

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS CERPEN
MENGUNAKAN MEDIA BERITA
DENGAN METODE LATIHAN TERBIMBING
PADA SISWA KELAS VII SMP N 2 KEPIL
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Oleh: Reffi Ninang Aryani, Joko, Bagiya
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
reffina17@gmail.com

ABSTRAK:Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) penerapan pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media berita dan metode latihan terbimbing; 2) peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media berita dan metode latihan terbimbing. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri atas tiga tahap penelitian, yaitu prasiklus, siklus I, dan siklus II. Siklus I dan II terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil tahun pelajaran 2015/2016. Peneliti mengumpulkan data menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Instrumen yang digunakan adalah lembar soal dan lembar angket. Teknik analisis yang digunakan adalah kualitatif dan kuantitatif. Keabsahan data dicek melalui triangulasi sumber, teori, dan metode. Dalam penyajian hasil analisis data digunakan teknik informal. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa: 1) penerapan pembelajaran menulis cerpen yaitu: a) guru memberikan berita kepada siswa, b) siswa menganalisis isi berita dengan mendapatkan bimbingan dari guru, c) siswa mempresentasikan isi berita, d) siswa membuat kerangka cerpen berdasarkan isi berita, e) siswa mengembangkan cerpen berdasarkan kerangka yang telah dibuat, f) siswa menulis cerpen secara utuh (tes), 2) peningkatan keterampilan menulis cerpen siswa VII C SMP N 2 Kepil terlihat dari meningkatnya persentase minat siswa dari tahap prasiklus yaitu 29,1%, siklus I menjadi 62,5%, dan siklus II menjadi 85,4%, serta meningkatnya persentase keseriusan siswa saat prasiklus yaitu 41,6%, meningkat pada siklus I menjadi 66,6%, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 75%. Selain itu terlihat meningkatnya hasil pembelajaran menulis cerpen siswa VII C SMP N 2 Kepil pada saat prasiklus hanya 1 (4,1%) siswa yang mencapai KKM, kemudian pada siklus I yaitu 14 siswa (58,3%) yang mencapai KKM, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu 18 siswa (75%) yang mencapai KKM.

Kata Kunci: Menulis Cerpen, Media Berita, Metode Latihan Terbimbing

PENDAHULUAN

Tarigan (2013: 1) menjelaskan bahwa keterampilan berbahasa mempunyai empat komponen, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap empat keterampilan itu, berhubungan erat dengan proses-proses berpikir yang mendasari bahasa. Bahasa seseorang mencerminkan pikirannya. Semakin terampil orang berbahasa, semakin cerah dan jelas pula jalan pikirannya.

Merujuk pada Kompetensi Dasar 4.2, mata pelajaran bahasa Indonesia tingkat SMP kelas VII semester 2 pada Kurikulum 2013, pembelajaran menulis cerpen merupakan salah satu dari ragam keterampilan menulis yang harus dilaksanakan. Upaya untuk membiasakan siswa dalam menulis cerpen, diperlukan beberapa hal sebagai penunjang pembelajaran menulis cerpen agar menarik bagi siswa. Media dan metode pembelajaran, merupakan hal yang harus diperhatikan agar siswa mendapat motivasi lebih untuk menyenangi pembelajaran menulis cerpen.

Dari kegiatan prasiklus, peneliti memperoleh beberapa data mengenai Kegiatan Belajar Mengajar yang berlangsung di sekolah tersebut, khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII C sebanyak 24 siswa dengan materi cerpen. Dari kegiatan prasiklus, diperoleh data bahwa faktor yang mempengaruhi hasil dari pembelajaran menulis cerpen yaitu faktor dari siswa dan guru. Faktor dari siswa yaitu: *pertama*, siswa kelas VII C yang berjumlah 24 siswa, hanya 7 siswa yang mempunyai minat dengan pembelajaran menulis cerpen. *Kedua*, hanya 10 siswa yang mengetahui materi pembelajaran cerpen. *Ketiga*, sebanyak 20 siswa masih mengalami kesulitan dalam menulis cerpen. *Keempat*, dari 24 siswa, hanya 9 siswa yang aktif dalam menerima pembelajaran menulis cerpen. *Kelima*, dari 24 siswa, hanya 10 siswa yang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. *Keenam*, dari 24 siswa, hanya 1 siswa yang sudah mencapai KKM. Nilai rata-rata siswa adalah 62,2. Faktor dari guru yaitu: *pertama*, guru belum menerapkan metode

pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran menulis cerpen. *Kedua*, guru belum pernah menggunakan media pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) bagaimanakah penerapan pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media berita dan metode latihan terbimbing?, 2) bagaimanakah peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media berita dan metode latihan terbimbing?

Mengacu pada rumusan tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: 1) penerapan pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media berita dan metode latihan terbimbing, 2) peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil tahun pelajaran 2015/2016 dengan menggunakan media berita dan metode latihan terbimbing.

Kajian teoretis dalam penelitian ini meliputi: 1) hakikat pembelajaran, 2) hakikat menulis, 3) hakikat cerpen, 4) hakikat media berita, dan 5) hakikat metode latihan terbimbing. Slameto (2013: 2) mendefinisikan belajar sebagai suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Tarigan (2013: 3) menyatakan bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak tatap muka dengan orang lain. Sukirno (2013: 83), menyampaikan bahwa cerita pendek atau disingkat cerpen adalah cerita yang isinya mengisahkan peristiwa pelaku cerita secara singkat dan padat, tetapi mengandung kesan yang mendalam. Peristiwa dalam cerpen itu dapat berupa nyata atau imajinasi saja. Sugono, dkk. (2014: 179), menyatakan bahwa berita adalah cerita atau

keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yang hangat. Metode latihan terbimbing yaitu suatu cara mengajar yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dengan memberikan bantuan yang terus-menerus dan sistematis dengan memperhatikan potensi-potensi yang ada pada individu untuk memperoleh suatu ketangkasan, ketepatan, kesempatan, dan keterampilan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2014: 3), menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dikumpulkan dan terjadi dalam sebuah kelas bersama. Penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Kepil, alamat Desa Randusari, Kecamatan Kepil, Kabupaten Wonosobo, Provinsi Jawa Tengah. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil tahun pelajaran 2016 dengan jumlah 24 siswa, yang terdiri 12 siswa putra dan 12 siswi putri.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data tes dan nontes, yang dianalisis dengan teknik kuantitatif dan kualitatif. Teknik kuantitatif digunakan untuk menganalisis data angka yang diperoleh dari pengumpulan data secara tes, sedangkan teknik kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari pengumpulan data secara nontes. Teknik penyajian hasil analisis data adalah dengan teknik informal, yaitu data yang diperoleh disajikan dengan kata-kata biasa dan secara apa adanya tanpa menggunakan lambang atau simbol.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian dalam penelitian ini disimpulkan sebagai berikut: (1) penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan media berita dan metode latihan terbimbing pada siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil, a) guru memberikan berita kepada siswa, b) siswa mengamati dan menganalisis isi berita dengan mendapatkan

bimbingan dari guru, c) siswa mempresentasikan isi berita di depan kelas, d) siswa membuat kerangka cerpen berdasarkan isi berita, e) siswa mengembangkan cerpen berdasarkan kerangka yang telah dibuat, f) siswa menulis cerpen secara utuh (tes), (2) peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil dengan menggunakan media berita dan metode latihan terbimbing, yaitu:

1. Proses Pembelajaran Menulis Cerpen

Meningkatnya proses pembelajaran menulis cerpen dibuktikan dengan meningkatnya persentase minat siswa dan persentase keseriusan siswa saat pembelajaran menulis cerpen pada siklus I dan II. Pada tahap prasiklus persentase minat siswa hanya 29,1%, pada siklus I menjadi 62,5%, dan pada siklus II menjadi 85,4%, sedangkan meningkatnya persentase keseriusan siswa pada saat prasiklus hanya 41,6%, dan meningkat pada siklus I menjadi 66,6%, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar 75%. Peningkatan proses pembelajaran (aktivitas siswa) dalam menulis cerpen tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Perbandingan Hasil Persentase Aktivitas Siswa
dalam Pembelajaran Menulis Cerpen pada Prasiklus, Siklus I, Siklus II

Aspek	Indikator	Rincian Indikator	Persentase			Peningkatan persentase dari prasiklua hingga siklus II
			Prasiklus	Siklus I	Siklus II	
Aktif	Minat	Siswa senang, bergairah dan antusias terhadap kegiatan pembelajaran menulis cerpen	29,1%	62,5%	85,4%	56,3%
	Serius	Siswa giat, rajin, dan teliti dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti	41,6%	66,6%	75%	33,4%

2. Hasil Pembelajaran Menulis Cerpen

Adanya peningkatan hasil pembelajaran menulis cerpen didasarkan pada meningkatnya nilai siswa dalam menulis cerpen. Peningkatan kemampuan siswa terjadi pada siklus I hingga siklus II yang ditunjukkan semakin banyaknya siswa yang mencapai batas ketuntasan (KKM = 75). Pada saat prasiklus hanya 4,1% atau 1 siswa yang mencapai KKM, kemudian meningkat lagi pada siklus I yaitu sebanyak 14 siswa atau 58,3% yang mencapai KKM, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebanyak 18 siswa atau 75% yang mencapai KKM.

Perbandingan nilai menulis cerpen pada prasiklus, siklus I, siklus II

No.	Hasil yang Dicapai	Nilai Prasiklus	Ket.	Skor Siklus I	Nilai Siklus I	Ket.	Skor Siklus II	Nilai Siklus II
1	Jumlah	1495	-	918	1836	-	968	1936
2	Rata-rata	62,2	-	38,25	76,5	-	40,3	80,6
3	% Ketercapaian	4,1%	-	-	58,3%	-	-	75%
4	Nilai Tertinggi	79	-	-	94	-	-	98
5	Nilai Terendah	45	-	-	60	-	-	62

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil tahun pelajaran 2015/2016 dapat diambil simpulan hal sebagai berikut: (1) penerapan pembelajaran menulis cerpen dengan media berita dan metode latihan terbimbing pada siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil, meliputi: a) guru memberikan berita kepada siswa, b) siswa mengamati dan menganalisis isi berita dengan mendapatkan bimbingan dari guru, c) siswa mempresentasikan isi berita di depan kelas, d) siswa membuat kerangka cerpen berdasarkan isi berita, e) siswa mengembangkan cerpen berdasarkan kerangka yang telah dibuat, f) siswa menulis cerpen secara utuh (tes), (2) peningkatan kualitas proses dan hasil pembelajaran menulis cerpen siswa kelas VII C SMP N 2 Kepil dengan menggunakan media berita dan metode latihan terbimbing, yaitu sebagai berikut ini.

Pada tahap prasiklus persentase minat siswa terhadap pembelajaran menulis cerpen hanya 29,1%, pada siklus I meningkat menjadi 62,5%, dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 85,4%, sedangkan meningkatnya persentase keseriusan siswa diketahui pada saat prasiklus persentase tersebut hanya 41,6%, dan meningkat pada siklus I menjadi 66,6%, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebesar 75%. Pada saat prasiklus hanya 4,1% atau 1 siswa yang mencapai KKM, kemudian meningkat lagi pada siklus I yaitu sebanyak 14 siswa atau 58,3% yang mencapai KKM, dan meningkat lagi pada siklus II yaitu sebanyak 18 siswa atau 75% yang mencapai KKM.

Saran yang diajukan peneliti berdasarkan hasil penelitian dan simpulan tersebut adalah: (1) siswa disarankan agar lebih sering belajar menulis cerpen dengan bimbingan secara intensif dari guru atau orang yang lebih menguasai, (2) guru hendaknya lebih inovatif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, (3) pihak sekolah hendaknya dapat memotivasi dan memfasilitasi guru dalam meningkatkan kemampuan mengajar, (4) peneliti selanjutnya diharapkan agar tidak hanya melakukan pengamatan terhadap aktivitas siswa, tetapi juga melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan peneliti selanjutnya diharapkan agar berkolaborasi secara lebih aktif dengan guru agar guru dapat menerapkan media berita dan metode latihan terbimbing dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugono, dkk.2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sukirno. 2013. *Belajar Cepat Menulis Kreatif Berbasis Kuantum*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.